

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Determinan tingkat Penyerapan Anggaran di masa *pandemic covid 19* pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji data secara parsial (uji t) adalah Perencanaan anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2) dan Pengadaan Barang dan Jasa (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan anggaran di OPD Pemerintah Kota Palembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah perencanaan harus disusun dengan pedoman serta mengutamakan prioritas kegiatan anggaran (sesuai kebutuhan) di setiap OPD.
2. Hasil dari uji data secara simultan (uji f) adalah Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), dan Pengadaan Barang dan Jasa (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan anggaran di OPD Pemerintah Kota Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa maka akan meningkatkan tingkat penyerapan anggaran.
3. Kemampuan dalam menjelaskan variabel (kontribusi) dari Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), dan Pengadaan Barang dan Jasa (X3) terhadap Penyerapan Anggaran terbukti secara keseluruhan bahwa variabel x berkontribusi sebesar 20.3% terhadap variabel y dan sisanya 79.7% yang merupakan variabel lainnya yang bukan termasuk dalam penelitian ini.
4. Variabel independen yang paling dominan pada penelitian ini adalah Pelaksanaan Anggaran (X2) sebesar 23.5 %, yang kedua adalah Pengadaan Barang dan Jasa (X3) sebesar 22.8% dan yang ketiga adalah Perencanaan Anggaran sebesar 17.7%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dalam penelitian ini maka saran penelitian ini antara lain :

1. Pemerintah Kota Palembang perlu memperbaiki prosedur dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa agar lebih dipermudah dalam hal pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa dan kegiatan dapat dilaksanakan pada awal tahun anggaran. Pemerintah juga perlu mengeluarkan kebijakan tentang meningkatkan sumber daya manusia yang bersertifikat terkait dalam kegiatan anggaran agar lebih memahami pedoman kegiatan pengadaan barang dan jasa. Serta memberikan penghargaan atau peringatan untuk OPD yang melaksanakan kegiatan anggaran dengan baik/ buruk agar setiap OPD dapat meningkatkan kinerja yang baik.
2. OPD Pemerintah Kota Palembang perlu memperbaiki penyusunan perencanaan anggaran dengan memprioritaskan kegiatan (sesuai kebutuhan) dan pengalokasian anggaran agar lebih efektif dan efisien. Serta perlu mengatur kembali waktu kegiatan dengan melaksanakan kegiatan pada awal tahun anggaran bukan dimulai pada pertengahan tahun anggaran agar tidak terjadi penumpukkan kegiatan anggaran di akhir tahun.
3. Peneliti selanjutnya agar terhindar dari responden yang mengisi kuesioner yang kurang tepat dapat melakukan wawancara dari beberapa responden sehingga dapat membantu peneliti dalam menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Serta berdasarkan hasil *Adjusted R2* adalah 20,3% hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat penyerapan anggaran. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat penyerapan anggaran di OPD Pemerintah Kota Palembang.